

# Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 27 Palembang

Intan Novita Sari<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Khermarinah<sup>3</sup>  
Program Pascasarjana Univ. PGRI Palembang<sup>12</sup>, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu<sup>3</sup>  
intannosa25@gmail.com<sup>1</sup>, drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id<sup>2</sup>, khermarinah@iainbengkulu.ac.id<sup>3</sup>

## Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak hampir pada seluruh sektor, tak terkecuali pada sektor pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring di rumah pada siswa Sekolah Dasar sebagai akibat dari terjadinya pandemik COVID-19. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan dimana informasi data dikumpulkan dengan cara didokumentasikan. Pencarian data tentang semua hal yang berkaitan dari berbagai sumber di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, berita, situs online. Kriteria artikel serta berita yang dipilih adalah semua yang membahas tentang dampak COVID-19 dan pembelajaran daring di sekolah dasar. Dari beberapa sumber yang telah diperoleh, kemudian dipilih dan dipilah mana yang paling relevan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksana dengan baik meskipun mengalami banyak kendala dan tantangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil data beberapa artikel berita yang menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

**Kata Kunci:** dampak Covid-19, implementasi, pembelajaran daring, .

## Abstract

The Covid-19 pandemic has an impact on almost all sectors, including the education sector. This study aims to identify the implementation of online learning at home in elementary school students as a result of the COVID-19 pandemic. The research was conducted using library research where data information was collected in a documented manner. Search data on all related matters from various sources in libraries such as documents, books, magazines, news, online sites. The criteria for the articles and news chosen were all that discussed the impact of COVID-19 and online learning in elementary schools. From several sources that have been obtained, then selected and sorted which are most relevant. The results in this study indicate that the impact of COVID-19 on the implementation of online learning in elementary schools can be carried out well despite experiencing many obstacles and challenges. This can be seen from the results of the data from several news articles which show that the impact of COVID-19 on the implementation of online learning in elementary schools can be carried out quite well if there is collaboration between teachers, students and parents in learning at home.

**Keywords:** the impact of Covid-19, implementation, online learning, .

## PENDAHULUAN

Hingga saat ini dunia masih dilanda wabah coronavirus, yaitu salah satu jenis virus yang mengakibatkan terjadinya penyakit dengan gejala ringan sampai dengan berat. Terdapat dua jenis corona virus yang diketahui mengakibatkan timbulnya penyakit yang dengan gejala berat. Salah satu jenis virus yang dapat menimbulkan gejala yang berat disebut dengan nama Corona virus Diseases 2019 yang lebih dikenal dengan istilah COVID-19. Penyakit yang ditimbulkan dari covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah terjadi sebelumnya pada manusia. Tanda-tanda seseorang terinfeksi

oleh virus ini adalah adanya gejala umum antara lain terjadinya gangguan pada pernapasan akut seperti suhu badan tinggi (demam), batuk, dan sesak napas. Covid-19 ini memiliki masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang adalah selama 14 hari.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah mengumumkan sebagai kondisi kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan seluruh dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia melaporkan adanya kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Namun hingga tanggal 12 April 2021 data orang yang terpapar covid-19, yaitu jumlah yang Positif 1.571.824, Sembuh 1.419.796 Meninggal 42.656. (Satgas Covid-19).

Keberadaan virus COVID-19 di Indonesia saat ini sangat dirasakan dampaknya bagi seluruh masyarakat. Dilansir oleh Kompas, tanggal 28 Maret 2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang kehidupan seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Pada Tanggal 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran yang menghentikan sementara segala kegiatan didalam dan diluar ruangan pada semua sektor demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Dan tanggal 24 maret 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga menindaklanjuti dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh secara online dalam jaringan (daring) sebagai pengganti sistem pembelajaran tatap muka bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh secara online dalam jaringan (daring) dengan melalui bimbingan orang tua.

Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Dari beberapa literatur mengungkapkan, salah satunya adalah yang diungkapkan oleh Nakayama dimana dikatakan bahwa dari semua literatur dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara online e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini dikarenakan faktor oleh lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pembelajaran secara online dalam jaringan (daring) di sekolah dasar. Apakah pembelajaran daring pada sekolah dasar bisa dilakukan dengan baik dan efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, berita, dan sebagainya. Sedangkan menurut ahli penelitian menyatakan bahwa metode kepustakaan merupakan kajian secara teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai serta norma yang tumbuh dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari beritza dan artikel-artikel pada jurnal online. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci "Pembelajaran Daring" dan "dampak covid-19 dalam pendidikan". Berdasarkan penelusuran kata kunci "Dampak Covid dalam pendidikan" dan "Pembelajaran Daring" peneliti memperoleh berbagai macam berita dan artikel. Kriteria berita dan artikel yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang dampak Covid-19 dan pembelajaran daring. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian yang dilakukan dengan dokumentasi, yaitu

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan berita. (Arikunto, 2010).

Dalam uji validitas peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Analisis yang dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu 1) pengumpulan data; 2) reduksi data; 3) penyajian data dan 4) kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan penyakit yang dimulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah dikenal sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2020).

Penyebaran virus corona ini pada saat ini benar-benar menimbulkan dampak luar biasa pada sektor ekonomi yang lesu, dan juga dampaknya sangat dirasakan pada sektor pendidikan. Beberapa negara di dunia telah mengambil kebijakan terkait upaya mengurangi penyebaran covid-19 ini termasuk Indonesia yaitu dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, pemerintah dan lembaga terkait terus menghadirkan metode alternatif dalam proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan proses pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini mulai dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah dan lain sebagainya.

Pemerintah sudah mengimbau untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah untuk menekan angka pasien yang terpapar COVID-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID-19).

Sejak munculnya pandemik COVID-19 kegiatan pembelajaran semula dilaksanakan secara tatap muka secara langsung di sekolah kini berubah menjadi belajar cukup melalui sistem pembelajaran on-line dalam jaringan (daring). Pembelajaran dengan sistem on-line daring ini dilakukannya sesuai kemampuan masing-masing sekolah. Proses belajar mengajar secara daring (online) dapat menggunakan teknologi digital misalnya google room, rumah belajar, zoom, WA group, video conference, telepon atau live chat dan lain sebagainya. Namun perlu dilakukan adalah setiap pemberian tugas diperlukan pemantauan dan pendampingan melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar. Guru-guru juga bekerja memastikan siswa mengikuti proses belajar mengajar dengan selalu berkoordinasi dengan wali murid melalui video maupun foto kegiatan belajar anak dirumah untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan wali murid.

Untuk sekolah belum menyelenggarakan KBM secara online dapat mengembangkan kreativitas dari guru dimana memanfaatkan media belajar alternatif dapat dilakukan selama peserta didik belajar di rumah. Mereka bisa menggunakan sumber belajar misalnya buku siswa sesuai dengan tema-tema diajarkan dan jadwal telah ditentukan sebelumnya. Pembelajaran berbasis daring menunjukkan adanya upaya serius untuk melangsungkan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dengan hasil positif. Hal ini bisa dilihat ketika siswa selesai mengikuti pembelajaran berbasis daring learning, para siswa tersebut semakin semangat mengikuti pembelajaran. Para siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. (Sobron et al., 2019)

Menurut Vicky dan Putri (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016) Penyelenggaraan google room di sekolah dasar tanpa menyampingkan pembelajaran konvensional dilakukan. Hal ini merupakan kelebihan tersendiri, dimana menggabungkan dua metode pembelajaran konvensional dan daring untuk membuat siswa merasa nyaman dan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya.

Survei dilakukan oleh Lenny N Rosalin Deputi Menteri PPPA Bidang Tumbuh Kembang Anak juga menunjukkan harapan anak tentang program belajar dirumah. Anak-anak mengikuti survei di beberapa

provinsi berharap agar sekolah tidak terlalu banyak memberikan tugas dan komunikasi dua arah antara guru dan murid dirasa lebih efektif. (Ade Nasihudin Al Ansori, 2020).

Menurut Heru Purnomo dalam pikiran rakyat media network pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui whatsapp grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara beragam belajar di rumah, perbedaan belajar itu basisnya tetap pembelajaran secara daring. menggunakan konsep ceramah secara on-line, atau tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp siswa, bisa juga memanfaatkan konten-konten gratis berbagai sumber. (Ashari, 2020).

Menurut Putra Wijaya dalam (Suryawan, 2020) belajar dirumah tidak menjadi masalah karena pembelajaran bisa dilakukan kapan dan dimana saja, apalagi sudah didukung dengan sistem daring. Jadi proses pembelajaran bisa terjadi di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu semua bisa berjalan dengan baik, dengan dukungan fasilitas internet.

Titik Kartikawati, guru SD Negeri 09 Sanggau, Kalimantan Barat mengatakan pembelajaran dirumah tetap dapat dilaksanakan dengan membuka kelas pukul 07.00 hingga pukul 11.00. Dalam hal pelaksanaan belajar di rumah guru meminta bantuan wali murid atau keluarga siswa lainnya sebagai narasumber dimana langkah-langkahnya telah diberikan melalui grup whatsapp. Untuk laporan pelaksanaan pembelajaran dapat berupa foto atau video harus diposting melalui grup.

Setiawan menyampaikan beberapa metode pembelajaran secara daring telah diterapkan yaitu pembelajaran melalui portal rumah belajar dan penyampaian materi melalui file word dibagikan melalui media sosial whatsapp. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti dibayangkan. Titi adalah satu tenaga pendidik di salah satu sekolah dasar mengatakan dalam pembelajaran kelas menggunakan zoom untuk meeting (pertemuan) tatap muka selayaknya di kelas. Tetapi tidak semua anak bisa akses karena kendala wali murid atau anggota keluarga masih kerja, juga kendala karena wali murid gagap teknologi. Selain itu titik juga mencari alternatif lain media pembelajaran daring dengan google doc, memberikan tautan berisi materi pelajaran sekaligus tugas serta batas waktu pengerjaan dinilai lebih bisa mengkomodir kebutuhan wali murid dan anak, ini dapat membantu penilai harian, nilai bisa langsung masuk berkas form google. Lain halnya dengan Ritza guru kelas 3 sekolah dasar. Di sekolah tempat Ritza bekerja, guru diwajibkan memberikan materi pelajaran dan tugas melalui alamat surat elektronik milik wali murid. Cara ini dinilai Ritza tak berjalan dengan efektif. Mengirimkan dokumen materi berupa electrical outlet, lalu anak mengerjakan di laptop, dicetak atau tulis tangan lalu dikirim lewat whatsapp dinilai lebih efektif menurut Ritza. (Tim CNN state, 2020).

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya berjudul "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran on-line di Sekolah Dasar" dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran on-line di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, wali murid dan guru itu sendiri. Beberapa dampak juga dirasakan murid yaitu murid belum terbiasa belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru dimana secara tidak langsung mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak terhadap wali murid yaitu kendala dihadapi para wali murid adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk penunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua harus terjalin.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat dilakukan dengan baik. COVID-19 begitu besar dampaknya bagi pendidikan untuk memutus rantai penularan pandemik COVID-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah sekarang menjadi belajar di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, class room, zoom, google doc, google form, maupun melalui whatsapp group. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa. Bagi anak sekolah dasar kelas I sampai ke;asIII belum dapat mengoperasikan gadget dengan baik maka diperlukan kerjasama antara guru dengan wali murid. Untuk orang tua yang bekerja sehingga tidak bisa mendampingi anak saat belajar dapat memerikan jadwal-jadwal belajar khusus agar bisa belajar seperti siswa yang lainnya. Dengan terjalinnya kerjasama timbal balik anatara guru, siswa dan wali murid akan menjadikan pembelajaran daring menjadi lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nasihudin Al Ansori. Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia. Liputan6.  
<https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-ini-pendapat-dan-harapan-anak-indonesia>. 2021.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. 2010.
- Ashari, M. *Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal*. PikiranRakyatcom.  
<https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>. 2021.
- Menteri Pendidikan. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*. 2020.
- Pengelola Web Kemendikbud. *Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar di Rumah*. 2020.  
[www.kemendikbud.go.id](http://www.kemendikbud.go.id). <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/kemendikbud-imbau-pendidik-hadirkan-belajar-menyenangkan-bagi-daerah-yang-terapkan-belajar-di-rumah>
- Sobron, A. , Bayu, Rani, & Meidawati. *Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA*. SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. 2012.
- Suryawan, O. *Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap Dewi Fokus*. BBALIPUS-PANEWS.COM. 2020.
- Tim, C. I. *Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua*. CNN Indonesia. <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200330165053-284-488368/corona-kelas-daring-dan-curhat-2-guru-untuk-orang-tua2021>.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P.. *Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur. 2016
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)). 2020.